

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

1. Berdasarkan tahap analisis yang meliputi studi literatur, studi lapangan dan observasi terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan asesmen portofolio yaitu pertama guru kurang memahami tentang asesmen portofolio, tata kelola asesmen portofolio yang sulit. Kedua sulitnya peserta didik dalam mengorganisasikan tugas dan *self assessment* secara *online (edmodo)*, ketiga aspek sarana dan prasarana sekolah seperti keterbatasan *wi-fi* dan komputer, serta keterkaitan antara mata pelajaran IPA dengan yang lain masih kurang. Keempat aspek lainnya seperti perencanaan *task* yang tidak fokus pada tujuan yang akan dicapai, rubrik dan *task* yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya, pengumpulan, penyimpanan dan pengurutan dokumen peserta didik.
2. Berdasarkan tahap analisis kebutuhan desain asesmen portofolio yang ada adalah menyesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 dan tuntutan kemampuan literasi informasi abad ke-21 yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran IPA pada RPP, soal, LKS dan *task* serta rubrik asesmen portofolio yang validitas dan reliabilitas telah teruji.
3. Desain ulang asesmen portofolio elektronik yang dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi abad ke-21 tentang perubahan iklim memiliki karakteristik yaitu tujuan pembelajaran IPAny terfokus dengan apa yang ingin dicapai, kualitas *task* dan rubrik teruji validitas serta reliabilitasnya, tata kelola dan prosedur pelaksanaan asesmen portofolio elektronik mudah dilakukan dan dipahami, menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik tertarik dalam menciptakan asesmen portofolio elektronik,
4. Efektivitas desain ulang asesmen portofolio elektronik untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi abad ke-21 tentang perubahan iklim berdasarkan *mastery learning* apabila memperoleh nilai

>70, maka peserta didik telah memiliki kemampuan literasi informasi yang tinggi. Berdasarkan perhitungan *mastery learning* efektivitasnya sebesar 88.88%, dimana 4 dari 36 peserta didik tidak memenuhi kriteria *mastery learning*. Selain berdasarkan *mastery learning* terlihat juga dari perhitungan *N-gain* peningkatan sebesar 0.67 (sedang). Peningkatan *N-gain* sedang dikarenakan kemampuan literasi informasi peserta didik masih rendah, bahkan pada indikator literasi informasi ke lima tentang kode etik peserta didik belum memahami sama sekali.

5. Kekuatan dari desain asemen portofolio elektronik adalah tata kelola yang sudah terstruktur, indikator *task* dan rubrik yang sudah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan indikator kemampuan literasi informasi abad ke-21, pemberian *feedback* yang cukup efektif dalam menfokuskan jawaban peserta didik, *self assessment* mampu mengetahui perkembangan peserta didik. Kelemahan dari desain asemen portofolio elektronik adalah membutuhkan fasilitas seperti komputer dan *wi-fi* dan pemberian *feedback* secara *collecting*

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan perbaikan akan desain asesmen portofolio yang sudah ada meliputi *task* dan rubrik. Pada penelitian terdahulu tentang rubrik yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun terkait validitas dan reliabilitasnya belum teruji. Penelitian tentang *task* yang sudah ada menunjukkan fokus tujuan *task* belum sesuai dengan rubrik, sehingga guru perlu menyesuaikan penilaian *task* dan rubrik. Penelitian ini telah melakukan desain ulang *task* dan rubrik yang telah teruji kualitasnya melalui perhitungan validitas dan reliabilitasnya sebesar 98% (Baik) dengan tingkat penyimpangan <5%, sesuai dengan Wulan (2018). Selain hal tersebut *task* dan rubrik yang didesain ulang dalam penelitian ini telah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan kemampuan literasi informasi abad ke-21, serta indikator yang dibuat fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

## 5.3 Rekomendasi

Pengembangan desain ulang asesmen portofolio elektronik telah teruji validitas dan reliabilitasnya, dengan menunjukkan meningkatnya indikator literasi

informasi pada indikator kesatu, kedua, keempat. Namun pada indikator literasi informasi ketiga dan kelima belum mendapat hasil yang optimal, maka untuk memperoleh hasil maksimal perlu variabel perbaikan pada indikator mengelola informasi dari berbagai sumber dengan menuliskan kriteria kunci di tambahkan dalam *feedback* secara spesifik dan dicontohkan. Perbaikan pada indikator kelima tentang menggunakan pemahaman mendasar mengenai masalah etik atau hukum seputar akses dan penggunaan informasi dengan memberikan tata cara dan contoh menuliskan sumber secara baik dan benar baik dalam *feedback* maupun pembelajaran di kelas.